

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: INTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN TERHADAP NUMERASI PESERTA DIDIK

Hartanti*¹, Surya Sari Faradiba¹

¹Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*Penulis Korespondensi (22402072013@unisma.ac.id)

DOI: <http://dx.doi.org/10.20527/edumat.v14i1.24704>

Received : 11 Oktober 2025 Accepted : 15 April 2026 Published : 30 April 2026

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggabungan prinsip-prinsip keislaman terhadap keterampilan numerasi siswa dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Metode penelitian ini mengikuti pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) untuk memastikan proses pencarian, pemilihan, dan pengolahan literatur dapat dilakukan secara sistematis dan jelas. Pengumpulan data menggunakan Publish or Perish (PoP), sumber utama berasal dari database *Google Scholar*, *Research Gate*, *Garuda* dan *Crosref* dengan kata kunci “nilai-nilai keislaman, numerasi, matematika” dengan rentang waktu publikasi 2020-2025. Diperoleh 7 artikel yang relevan untuk dianalisis berdasarkan kriteria inklusi yang mencakup topik numerasi, pendidikan Islam, serta penggabungan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengintegrasian nilai-nilai keislaman dalam numerasi dilakukan dengan cara pendekatan kontekstual, penguatan karakter religius, serta pengembangan materi ajar dan strategi pembelajaran yang berfokus pada nilai. Namun, masih ada keterbatasan dalam penelitian empiris yang menyelidiki secara langsung dampak pengintegrasian nilai-nilai keislaman terhadap hasil numerasi siswa. Diharapkan temuan ini bisa menjadi landasan konseptual untuk pengembangan pembelajaran numerasi yang komprehensif dan bernuansa Islami.

Kata kunci: Integrasi, Numerasi, Nilai-nilai Keislaman, Matematika, *Systematic Literature Review* (SLR)

Abstract: This study aims to explore the integration of Islamic principles into students' numeracy skills using a *Systematic Literature Review* (SLR) approach. The research method follows the PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) guidelines to ensure that the process of searching, selecting, and processing the literature is conducted systematically and clearly. Data collection was carried out using Publish or Perish (PoP), with the primary sources obtained from *Google Scholar*, *ResearchGate*, *Garuda*, and *Crossref* databases using the keywords "Islamic values, numeracy, mathematics" within the publication period of 2020–2025. A total of 7 relevant articles were identified for analysis based on inclusion criteria covering the topics of numeracy, Islamic education, and the integration of Islamic values into the learning process. The findings indicate that the integration of Islamic values into numeracy is carried out through contextual approaches, reinforcement of religious character, and the development of teaching materials and learning strategies focused on values. However, there remain limitations in empirical research that directly



investigate the impact of integrating Islamic values on students' numeracy outcomes. It is expected that these findings can serve as a conceptual foundation for the development of comprehensive, Islamic-oriented numeracy learning.

Keywords: *Integration, Islamic Values, Mathematics, Numeracy, Systematic Literature Review (SLR)*

PENDAHULUAN

Pendidikan di era sekarang tidak hanya berfokus pada kognitif dan afektif saja, tetapi mengedepankan pendidikan karakter. Untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna maka perlu mengintegrasikan berbagai mata pelajaran. Salah satu pembelajaran yang dapat diintegrasikan dengan pendidikan Islam, adalah pelajaran matematika. Integrasi pembelajaran matematika dengan Islam tercermin pada beberapa hadis, seperti hadis perhitungan zakat, jual beli, riba, penentuan awal bulan dan tahun hijriah (Hartatiana et al., 2024). Konsep matematika juga tergambar pada bentuk bangunan mesjid, misal mesjid Agung di Sumatera Barat (Imamuddin & Isnaniah, 2024). Berdasarkan perspektif A-Khwarizmi yang, aspek akademik juga dapat dikaitkan dengan keagamaan dalam pelajaran matematika untuk membentuk kecakapan berpikir kritis dan membentuk karakter peserta didik (Sabrina et al., 2025).

Numerasi bukan hanya tentang angka, tetapi kecakapan dan kemampuan memahami, menerapkan dan memecahkan masalah kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan konsep matematika (Han et al., 2017). Instrumen numerasi yang dikembangkan dengan konteks Islam (misal: zakat) membantu peserta didik memahami soal numerasi yang relevan dengan kehidupan mereka. Hal ini penting untuk mempersiapkan murid menghadapi asesmen nasional (Setyawati et al., 2021).

Hasil penilaian *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD), Indonesia merupakan negara yang

aktif mengikuti penilaian literasi, numerasi dan sains. Penilaian PISA pada tahun 2023 Indonesia memperoleh skor nilai rata-rata 366 dari 472 poin dari 81 negara yang turut berpartisipasi (OECD, 2023). Peserta didik di Indonesia masih kurang memahami perbedaan numerasi dan matematika. Kemampuan numerasi peserta didik masih cukup rendah pada beberapa indikator, seperti interpretasi hasil analisis, memprediksi dan membuat Kesimpulan (Mahmud & Pratiwi, 2019; Maulidina & Hartatik, 2019).

Penelitian SLR (*Systematic Literature Review*) tentang integrasi nilai-nilai keislaman terhadap kemampuan numerasi peserta didik sangat penting dilakukan karena dapat memberikan pemahaman menyeluruh tentang bagaimana nilai agama dapat memperkaya pembelajaran matematika dan meningkatkan kualitas pendidikan karakter serta numerasi peserta didik. Integrasi ini terbukti meningkatkan motivasi (Hifzhi et al., 2024), tidak hanya memperkuat pemahaman konsep matematika (Azzuhro & Salminawati, 2023), tetapi juga membentuk karakter dan pemahaman numerasi peserta didik (Hadi et al., 2025), sekaligus memperkuat aspek moral berakhlak mulia dalam pembelajaran matematika seperti sifat jujur, tanggung jawab, kreatif dan lain-lain (Fauzan & Anshar, 2024).

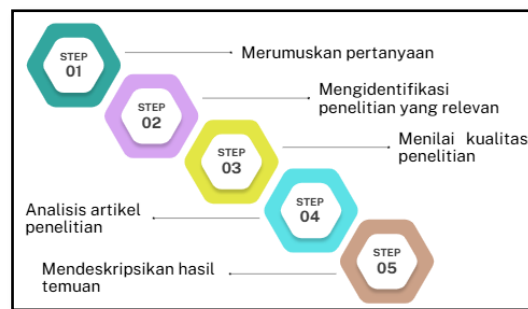
Urgensi penelitian ini adalah pada keterampilan dasar numerasi yang penting untuk mendukung kemampuan berpikir logis dan memecahkan masalah pada siswa, tetapi pencapaian numerasi di Indonesia masih jauh

dari memuaskan. Dibutuhkan metode pembelajaran yang lebih relevan dan bermakna. Dalam konteks pendidikan yang berciri keislaman, pengintegrasian nilai-nilai seperti kejujuran, ketelitian, dan tanggung jawab dapat memperkuat proses berpikir numerasi serta pengembangan karakter. Namun, penelitian mengenai integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran numerasi masih bersifat fragmentaris dan bervariasi, sehingga tidak memberikan gambaran menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting dilakukan untuk menyatukan temuan yang ada dengan tujuan untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai Islam

diterapkan dalam pembelajaran numerasi, termasuk jenis, cara, dan pengaruhnya terhadap kemampuan numerasi serta pembangunan karakter siswa, sebagai landasan untuk menciptakan pembelajaran yang sistematis dan dapat diukur.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian SLR dengan subjek “integrasi keislaman terhadap kemampuan numerasi peserta didik”. Menurut Khan (2003) prosedur penelitian dengan SLR dibagi menjadi lima tahap, seperti pada Gambar 1.



Gambar 1 Prosedur Penelitian *Systematic Literature Review* (Khan et al., 2003)

Tahapan pemilihan literatur dalam studi ini mengikuti pedoman PRISMA yang terdiri atas empat langkah utama, yaitu identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi (Vu-Ngoc et al., 2018). Artikel yang dimasukkan adalah artikel yang ditulis dalam bahasa Inggris atau Indonesia dan dipublikasikan di jurnal akademik yang diakui, serta memiliki fokus pada tema keterkaitan nilai-nilai keislaman dengan numerasi. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi yang dianalisis bisa berupa penelitian empiris, studi konseptual, atau tinjauan yang menyajikan data, model, dan kerangka teoritis yang relevan dengan tujuan penelitian. Di sisi lain, artikel akan dikeluarkan atau tidak diperhitungkan jika tidak tersedia dalam

bentuk teks lengkap, atau tidak relevan dengan topik dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai rincian prosedur atau langkah-langkah penelitian SLR adalah:

1. Merumuskan pertanyaan, langkah ini dilakukan untuk meninjau kembali pertanyaan yang akan diberikan agar sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan, mencari referensi literatur sesuai dengan penelitian tentang integrasi nilai-nilai keislaman terhadap numerasi, dan menentukan literatur studi mana yang akan dimasukkan dalam tinjauan penelitian. Tahapan ini meliputi:
 - a. Tentukan *Research Question* (RQ) yang spesifik, terstruktur, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

- b. Membuat pertanyaan yang digunakan sebagai panduan utama dalam penelitian SLR sehingga fokus kajian tetap terjaga.
2. Mengidentifikasi penelitian yang relevan yaitu langkah mencari sumber materi atau studi penelitian yang relevan dengan penelitian dan identifikasi studi untuk memastikan bahwa studi yang dipilih relevan dan memenuhi kriteria. Setelah menentukan studi relevan yang akan dipilih, penelitian dapat dilanjutkan dengan mengidentifikasi artikel secara sistematis semua informasi yang terdapat pada studi tersebut.

Tahapan indentifikasi penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

 - a. Penelitian ini memanfaatkan teknik pengumpulan data dengan melakukan SLR yang mendalam dan terstruktur di berbagai basis data menggunakan aplikasi Publish or Perish (PoP).
 - b. Setelah penelitian ditentukan, peneliti memilih kata kunci untuk mencari literatur. Kata kunci tersebut perlu menggambarkan variabel utama dari penelitian.
 - c. Memilih sumber basis data yang digunakan untuk menemukan artikel ilmiah yang relevan.
 - d. Melakukan pencarian artikel dengan menggunakan kata-kata kunci yang telah ditetapkan di dalam *database* yang telah dipilih. Hasil dari pencarian ini umumnya memberikan banyak artikel yang masih sangat umum dan belum melalui proses penyaringan.
 - e. Mencatat semua alasan inklusi dan eksklusi artikel selama proses seleksi.
3. Penilaian kualitas penelitian dilakukan dengan cara memeriksa judul, abstrak, isi, tahun terbit, indeks hasil penelitian sebelumnya, dan kesimpulan, dengan tujuan mengklasifikasikan jurnal ke dalam kriteria inklusi dan eksklusi.
4. Analisis artikel penelitian dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Mengumpulkan semua informasi penting dari artikel yang sudah dinilai kualitasnya.
 - b. Mensintesis dilakukan secara naratif, seperti menganalisis pengaruh integrasi nilai keislaman terhadap numerasi.
 - c. Menyajikan dalam bentuk tabel, grafik atau narasi.
5. Mendeskripsikan hasil temuan; pada tahap ini proses yang dilakukan adalah membuat rangkuman dari hasil pengumpulan artikel penelitian, membuat rincian hasil temuan, pembahasan penelitian SLR tentang integrasi nilai-nilai keislaman terhadap kemampuan numerasi peserta didik, dan pada tahapan akhir membuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Bagian hasil dari penelitian ini menyajikan penemuan utama yang didapat melalui SLR, dengan merujuk pada pedoman PRISMA. Hasilnya disusun berdasarkan proses pemilihan artikel yang sistematis dan jelas, mencakup tahap-tahap identifikasi, penyaringan, evaluasi kelayakan, sampai dengan memasukkan studi yang relevan dengan pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam pembelajaran numerasi bagi siswa. Penyajian hasil menekankan pada pemetaan karakteristik penelitian, jenis pengintegrasian nilai Islam, serta kecenderungan temuan

tentang pengaruhnya terhadap kemampuan numerasi, sikap, dan pemahaman siswa seperti yang dilaporkan dalam studi-studi yang dipilih. Temuan dipresentasikan secara deskriptif sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan, tanpa analisis yang mendalam, sehingga memberikan gambaran menyeluruh tentang pola dan fokus penelitian yang ada serta menjadi landasan untuk pembahasan dan identifikasi celah penelitian di bagian selanjutnya.

1. Rumusan pertanyaan pada penelitian ini adalah:
 - a. Bagaimana peran integrasi nilai-nilai keislaman terhadap kemampuan numerasi peserta didik di sekolah?
 - b. Bagaimana integrasi nilai-nilai keislaman terhadap numerasi dapat membentuk karakter positif siswa, seperti religius, kejujuran dan tanggung jawab?
2. Identifikasi penelitian
 - a. Pencarian sumber referensi, digunakan aplikasi PoP yang diunduh

melalui <https://publish-or-perish.en.softonic.com/>.

- b. Kata kunci yang telah ditetapkan dalam protokol pencarian berupa query sebagai berikut:
("Islamic values" OR "nilai Islam" OR "keislaman" OR "Islamic education") AND ("numeracy" OR "numerasi" OR "mathematical literacy" OR "literasi matematika") AND ("student*" OR "peserta didik" OR "students" OR "learners").
- c. Basis data yang digunakan dalam penelitian SLR ini yaitu; Google Scholar, Research Gate, Garuda and Crosref.
- d. Hasil dari pencarian pertama mengumpulkan 291 artikel dari berbagai sumber *database*.
- e. Mencatat semua alasan inklusi dan eksklusi artikel selama proses seleksi. Identifikasi artikel yang akan di-review adalah memenuhi kriteria seperti pada Tabel 1.

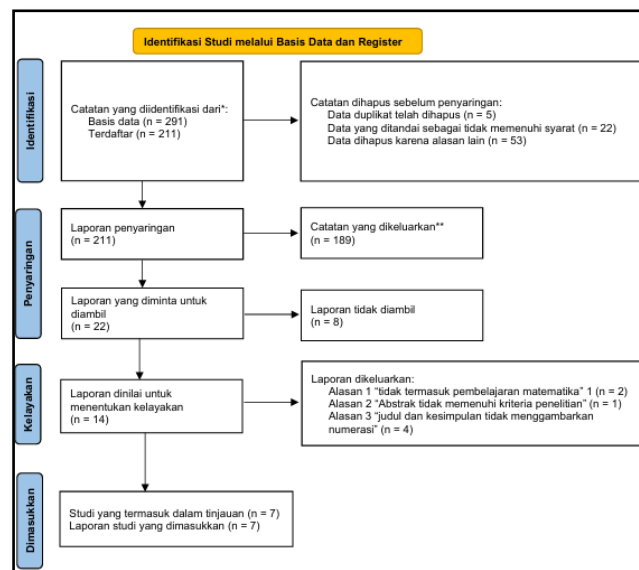
Tabel 1 Kriteria Inklusi Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Sumber data	Relevan, valid	Tidak relevan, tidak valid
Tahun terbit	2020-2025	Sebelum tahun 2020
Jenis dokumen	Jurnal, artikel, prosiding	Skripsi
Dokumen yang tersedia	Lengkap (abstrak, pendahuluan, metode penelitian, data dan analisis data)	Metode penelitian, data dan analisis data tidak lengkap
Bahasa	Indonesia, Inggris	-
Fokus penelitian	Nilai-nilai keislaman, pembelajaran matematika, etnomatematika dengan unsur keislaman, kemampuan numerasi peserta didik	Tidak memuat unsur keislaman, etnomatematika tanpa unsur keislaman, penguatan motivasi dan karakter,
Intervensi	Berkaitan dengan Pendidikan	-
Jenjang penerapan	Anak usia sekolah (mulai dari Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi)	-
Index jurnal	Scopus, Sinta 1-6, <i>proceeding</i>	Tidak termasuk Scopus, Sinta 1-6, <i>proceeding</i>

3. Analisis kualitas penelitian

Bagian ini memaparkan hasil evaluasi kualitas penelitian yang didasarkan pada tahap pemilihan studi sesuai dengan diagram alir PRISMA. Proses ini dimulai dengan identifikasi artikel, kemudian diikuti dengan penghapusan duplikat serta penyaringan judul dan abstrak untuk memilih studi yang sesuai. Pada tahap

kelayakan, artikel yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi akan dihapus. Artikel yang berhasil melewati tahap inklusi selanjutnya akan dianalisis untuk menilai kualitas metodologisnya sebagai landasan keabsahan temuan dari SLR ini ditunjukkan melalui *flow diagram* PRISMA seperti pada gambar 2.



Gambar 2 Diagram PRISMA

Deskripsi analisis kualitas penelitian yang diperoleh ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2 Analisis Kualitas Penelitian

Langkah	Deskripsi	Sumber <i>Google Scholar</i>	
		Inklusi	Eksklusi
Kata kunci	Memuat "nilai-nilai keislaman, numerasi, matematika"	211	80
Judul	Memuat tentang nilai-nilai keislaman, pembelajaran matematika, dan kemampuan numerasi peserta didik	14	197
Abstrak	Kejelasan abstrak yang memenuhi kriteria penelitian (pendahuluan rumusan masalah, metodologi, temuan, hasil, kesimpulan dan dampak dari penelitian)	14	2
Membaca diagonal	Judul dan kesimpulan tergambar dengan jelas memenuhi kriteria pertanyaan penelitian	12	5

Langkah	Deskripsi	Sumber Google Scholar	
		Inklusi	Eksklusi
Membaca teks lengkap	Artikel atau jurnal memenuhi lima kriteria seperti tujuan penelitian, tinjauan pustaka, indikator penelitian, serta hasil dan Kesimpulan	7	0

4. Analisis artikel penelitian
- Berdasarkan proses seleksi literatur menggunakan pedoman PRISMA, diperoleh sejumlah artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis secara mendalam. Tahap analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik penelitian, bentuk integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran numerasi, serta temuan utama yang dilaporkan dalam artikel-artikel terpilih. Hasil analisis ditunjukkan seperti pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Analisis Artikel

Tema Analisis	Fokus Sintesis	Temuan Utama	Implikasi
Konteks dan Jenjang Pendidikan	Lingkungan dan level pendidikan	Penelitian dominan pada SD–SMP/MTs di madrasah dan sekolah Islam; konteks sekolah umum masih terbatas	Integrasi nilai keislaman cenderung kontekstual-institusional dan belum merata
Mata Pelajaran dan Materi Numerasi	Bidang numerasi yang dikaji	Materi aritmetika, pecahan, perbandingan, dan pemecahan masalah paling sering digunakan	Numerasi kontekstual memudahkan integrasi nilai keislaman
Bentuk Integrasi Nilai Keislaman	Strategi dan representasi nilai	Integrasi melalui konteks soal Islami, penanaman nilai karakter (jujur, adil, teliti), dan penguatan tauhid	Numerasi berfungsi sebagai sarana internalisasi nilai
Dampak terhadap Siswa	Hasil kognitif dan afektif	Terjadi peningkatan kemampuan numerasi, motivasi belajar, dan sikap positif terhadap matematika	Integrasi berdampak holistik, tidak hanya kognitif
Metodologi & Research Gap	Desain dan keterbatasan studi	Didominasi eksperimen semu dan R&D; minim studi longitudinal dan instrumen baku	Diperlukan riset lanjutan yang lebih komprehensif

5. Deskripsi hasil temuan
- Hasil data kajian literatur dari penelitian SLR ini berupa analisis dan rangkuman dari artikel atau jurnal terkait integrasi nilai-nilai keislaman terhadap kemampuan numerasi peserta didik sebanyak tujuh artikel sebagaimana terlampir pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Kajian Literatur

Peneliti & Tahun	Index	Data		
		Hasil Penelitian	Nilai-nilai keislaman pada pembelajaran matematika	Kemampuan numerasi
Dedyerianto et al., 2023	Sinta 4	Meningkatkan pemahaman nilai-nilai keislaman dalam soal matematika dan dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari	Mengintegrasikan pemahaman nilai-nilai keislaman dalam soal matematika dan dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari	Pengembangan soal matematika seperti perhitungan zakat dengan menyisipkan ayat-ayat Al-Qur'an, hukum-hukum Islam dan hadist sesuai dengan materi yang dibahas
Setyawati et al., 2021	Q3	Meningkatkan kemampuan literasi numerasi pada pelajaran PAI, misal menghitung zakat mal	Pemahaman matematika pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), seperti menghitung zakat mal	Pembagian hak waris dan zakat pada ilmu fikih
Hartatiana et al., 2024	Proceeding international	Menunjukkan adanya berbagai isi hadits yang terintegrasi dengan keislaman dan pembelajaran matematika	Menunjukkan adanya berbagai isi hadits yang terintegrasi dengan keislaman dan pembelajaran matematika. Seperti hadist yang membahas tentang satuan qullah, zakat, sedekah dan lain-lain	Perhitungan zakat mal, zakat fitrah, sedekah, prinsip jual beli, riba, menentukan hilal dan lain-lain
Imamuddin & Isnaniah, 2024	Sinta 2	Prinsip matematika diidentifikasi terimplementasi pada struktur bangunan masjid Agung di Sumatera Barat	Prinsip matematika diidentifikasi terimplementasi pada struktur bangunan masjid Agung di Sumatera Barat	Mesjid Agung menggabungkan berbagai konsep matematika seperti perkalian, garis lurus, kongruensi segitiga, trapezium dan aritmatika sosial
Purnomo, 2024	Sinta 4	Penerapan model pembelajaran berbasis masalah berkonteks Islam dengan geogebra dapat meningkat literasi numerasi	Penerapan model pembelajaran berbasis masalah berkonteks Islam dengan geogebra	Peserta didik mengaitkan konsep matriks dengan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari, missal perhitungan dan distribusi zakat
Sabrina et al., 2025	Sinta 6	Hubungan antara logika matematika dan prinsip Islam menjadi pendekatan yang holistik	Hubungan antara logika matematika dan prinsip Islam menjadi pendekatan yang holistik	Hasil pemikiran Al-Khwarizmi yaitu matematika bukan hanya sekedar angka dan rumus, tetapi ilmu yang dapat meningkatkan

Peneliti & Tahun	Index	Data		
		Hasil Penelitian	Nilai-nilai keislaman pada pembelajaran matematika	Kemampuan numerasi
				cara berpikir kritis dan menentukan solusi yang tepat Pendidikan
Qoyyimah et al., 2025	Sinta 4	Sedekah memiliki makna yang mendalam dan luas, selain implementasi nilai agama juga pada bidang ekonomi dan matematika	Sedekah memiliki makna yang mendalam dan luas, selain implementasi nilai agama juga pada bidang ekonomi dan matematika	Konsep keislaman yang seperti infaq, wakaf dan sedekah dapat diintegrasikan dalam pembelajaran matematika dan ekonomi Islam di semua Tingkat pendidikan

Setelah melakukan analisis data yang diperoleh dari pencarian pada *google scholar*, artikel atau jurnal yang diterbitkan sejak 2020-2025 diperoleh tujuh studi literatur yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis SLR yang dilakukan yaitu dengan membaca judul, abstrak, serta isi. Literatur yang terbit pada tahun 2021 terdapat satu artikel, tahun 2023 satu artikel, 2024 tiga artikel, dan 2025 sebanyak dua artikel.

Pembahasan

Penerapan nilai-nilai keislaman dengan konsep matematika dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan literasi numerasi (Dedyerianto et al., 2023; Hartatiana et al., 2024; Sabrina et al., 2025). Mesjid Agung menggabungkan berbagai konsep matematika seperti perkalian, garis lurus, kongruensi segitiga, trapesium dan aritmatika sosial (Imamuddin & Isnaniah, 2024).

Pemecahan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam atau keislaman dapat diselesaikan dengan matematika, misal menghitung zakat, sedekah dan lain sebagainya (Dedyerianto et al., 2023; Purnomo, 2024; Setyawati et al., 2021).

Konsep keislaman yang dapat diintegrasikan dengan numerasi seperti infaq, wakaf dan sedekah dalam pembelajaran matematika dan ekonomi Islam (Qoyyimah et al., 2025).

Hasil pemikiran Al-Khwarizmi yaitu matematika bukan hanya sekedar angka dan rumus, tetapi ilmu yang dapat meningkatkan cara berpikir kritis dan menentukan solusi yang tepat Pendidikan (Sabrina et al., 2025). Peserta didik mengaitkan konsep mate-matika pada materi matriks dengan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari, missal perhitungan dan distribusi zakat (Purnomo, 2024).

Integrasi nilai keislaman seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keberanian dalam pembelajaran matematika terbukti dapat membentuk karakter peserta didik yang lebih baik, selain dapat meningkatkan pemahaman materi matematika (Hadi et al., 2025). Murid tidak hanya belajar berhitung, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari (Azzuhro & Salminawati, 2023). Integrasi nilai-nilai Islam berperan dalam meningkatkan karakter positif siswa, terutama sikap religius, meningkatkan motivasi dan minat belajar matematika siswa, meningkatkan kemam-puan siswa dalam matematika (Imamuddin & Isnaniah, 2024).

Hasil penelitian SLR menunjukkan bahwa penggabungan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran numerasi telah dilaksanakan, khususnya di bidang matematika pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. Nilai-nilai yang paling sering disertakan meliputi tauhid, kejujuran (*ṣidq*), keadilan (*ʿadl*), tanggung jawab (*amanah*), dan ketekunan (*istiqāmah*). Penggabungan ini dilakukan dengan mengaitkan konsep numerasi dengan ayat-ayat Al-Qur'an, hadis, serta situasi kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan praktik ibadah dan muamalah.

Sintesis dari hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggabungan nilai-nilai Islam memberikan efek positif terhadap kemampuan numerasi siswa. Kenaikan terutama terlihat pada pemahaman konsep, kemampuan berpikir matematis, dan keterampilan dalam menyelesaikan masalah yang kontekstual. Pembelajaran numerasi yang lebih mengintegrasikan nilai-nilai Islam membantu siswa untuk memahami matematika dengan cara yang lebih berarti, tidak hanya sebatas sebagai prosedur menghitung, melainkan sebagai alat untuk memahami realitas hidup yang sejalan dengan nilai agama dan budaya.

Selain dari sudut kognitif, sebagian besar penelitian juga mencatat dampak positif terhadap aspek afektif siswa. Penggabungan nilai-nilai Islam berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar, sikap positif terhadap matematika, serta kesadaran akan pentingnya integritas dan ketelitian dalam menyelesaikan masalah numerasi. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran numerasi yang berlandaskan nilai dapat mendukung perkembangan karakter sekaligus pencapaian akademis.

Soal numerasi yang didasarkan pada konteks zakat, transaksi jual beli, dan

pengelolaan waktu ibadah ternyata mampu meningkatkan partisipasi siswa dan relevansi pembelajaran.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa integrasi kandungan nilai keislaman dengan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari, seperti implementasi aritmatika sosial pada perhitungan zakat dan prinsip jual beli, konsep bangunan masjid (geometri), menentukan arah kiblat (geogebra) dan waktu shalat (konsep waktu, sudut dan rotasi bumi). Sehingga tidak hanya menciptakan individu yang pandai matematika, mampu meningkatkan numerasi, tetapi juga bermoral dan berakhlak mulia.

Kontribusi penelitian ini adalah dapat memperkaya khazanah kajian pendidikan dengan menyajikan sintesis sistematis mengenai bentuk, pendekatan, dan dampak integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran numerasi peserta didik, serta memberikan landasan konseptual dan empiris bagi pengembangan pembelajaran numerasi yang kontekstual, bermakna, dan selaras dengan nilai-nilai religius.

Hasil SLR ini juga mengungkapkan beberapa batasan dari penelitian sebelumnya, seperti lebih dominan menggunakan desain penelitian yang bersifat kuasi-eksperimental dan penggabungan nilai-nilai Islam sering kali masih bersifat tidak langsung dan belum didukung oleh instrumen numerasi yang terstandar. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian lebih lanjut dengan kerangka konseptual dan metodologis yang lebih kokoh agar penggabungan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran numerasi dapat dilakukan dengan cara yang lebih terstruktur dan terukur.

DAFTAR RUJUKAN

- Azzuhro, M., & Salminawati, S. (2023). Integration of Mathematics Learning with Islamic Values in Elementary Schools. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(2), 397–413. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i2.3000>
- Dedyerianto, D., Halistin, & Sulmina. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pengembangan Soal Matematika untuk Melatih Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa MTs Kelas VII. *Kulidawa*, 4(1), 28-35. <https://doi.org/10.31332/kd.v4i1.6969>
- Fauzan, H., & Anshar, K. (2024). Studi Literatur: Peran Pembelajaran Matematika Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(1), 163–175. <https://doi.org/10.55606/jurripen.v3i1.2802>
- Hadi, S., Hartono, H., & Rachmadtullah, R. (2025). Teachers' Understanding of The Integration of Islamic Values in Mathematics Learning in Elementary Schools. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 6(2), 172–181. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v6i2.343>
- Han, W., Susanto, D., Dewayani, S., Pandora, P., Hanifah, N., Miftahussururi, Nento, M. N., & Akbari, Q. S. (2017). *Materi Pendukung Literasi Numerasi*.
- Hartatiana, Rahmawati, D., Astuti, M., Nurlaeli, Sairi, A. P., Romli, Prihatin, N. Y., & Lutfiah, H. (2024). Students' mathematical literacy through integrated numeration learning modules of Islamic value. *Proceedings of the Tegal International Conference on Applied Sciences 2022: Applied Science Research Post-Covid-19 Pandemic*, 3058(1). <https://doi.org/10.1063/5.0200934>
- Hifzhi, H., Asmar, A., Fauzan, A., & Jamaan, E. Z. (2024). Enhancing student learning motivation: Developing an integrated mathematics module with islamic values. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(1), 131-144. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v15i1.21980>
- Imamuddin, M., & Isnaniah, I. (2024). Integration of Islam and Mathematics: Religious and Mathematics Education In Grand Mosque of West Sumatra. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 640–650. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.4724>
- Khan, K. S., Kunz, R., Kleijnen, J., & Antes, G. (2003). Five steps to conducting a systematic review. In *J R Soc Med* (Vol. 96). <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/entrez/query/>
- Khan, K. S., Kunz, R., Antes, G., & Khan, K. S. (2003). Five steps to conducting a systematic review. *Journal of the Royal Society of Medicine*, 96(3), 118-121. <https://doi.org/10.1177/014107680309600304>
- Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019). Literasi numerasi siswa dalam pemecahan masalah tidak terstruktur. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 69-88. <https://doi.org/10.22236/KALAMATIKA.vol4no1.2019pp69-88>
- Maulidina, A. P., & Hartatik, S. (2019). Profil kemampuan numerasi siswa sekolah dasar berkemampuan tinggi dalam memecahkan masalah matematika. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(2), 61–66.

- <https://doi.org/10.21067/jbpd.v3i2.3408>
- OECD. (2023). *PISA 2022 Results (Volume I)*. OECD.
<https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Qoyyimah, A., Atikurrahman, M., & Maswar, M. (2025). Kajian integrasi matematika dan islam: rumus fungsi matematika sedekah dalam al-quran. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, 19(1), 101–116.
<https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v19i1.101-116>
- Purnomo, S. . (2024). Meningkatkan Literasi Numerasi Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Berkonteks Islam dengan Berbantuan Geogebra. *Jurnal Axioma : Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 9(1), 71–81.
<https://doi.org/10.56013/axi.v9i1.2541>
- Sabrina, A., Alwizar, A., & Hulawa, D. E. (2025). Literasi numerasi dalam perspektif Al-Khwarizmi: Integrasi ilmu matematika dan nilai-nilai Islam. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2).
- Setyawati, M., Aisyah, H., & Kusaeri, K. (2021). Developing the Problem of Numeration Literacy With Islamic Context. *MaPan*, 9(2), 347.
<https://doi.org/10.24252/mapan.2021v9n2a11>
- Vu-Ngoc, H., Elawady, S. S., Mehyar, G. M., Abdelhamid, A. H., Mattar, O. M., Halhouli, O., Vuong, N. L., Mohd Ali, C. D., Hassan, U. H., Kien, N. D., Hirayama, K., & Huy, N. T. (2018). Quality of flow diagram in systematic review and/or meta-analysis. *PLoS ONE*, 13(6).
<https://doi.org/10.1371/Journal.PONE.0195955>